

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bahasa memegang peranan penting di dalam kehidupan. Hal ini haruslah disadari dengan benar khususnya bagi guru bahasa Indonesia. Di dalam tugasnya sehari-hari, guru bahasa Indonesia harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pengajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa terampil berbahasa. Terdapat empat aspek keterampilan dalam berbahasa antara lain keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan atau kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk dikuasai siswa, karena melalui kemampuan ini siswa akan terlatih berfikir secara kritis. Kemampuan berfikir siswa ini dapat disalurkan dalam berbagai bentuk tulisan, salah satunya adalah teks berita. Kemampuan menulis teks berita penting untuk dikuasai oleh siswa, sebab melalui keterampilan menulis berita siswa diharapkan mampu menyampaikan fakta, kabar, pemberitahuan, ide maupun gagasan kepada orang lain melalui teks berita.

Perkembangan Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh pemerintah, menghendaki terwujudnya suasana yang menarik agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya, salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah menulis teks berita.

Menulis teks berita bukanlah sebuah kerangka ilmu yang bisa diceramahkan begitu saja. Karakteristiknya sebagai sebuah kemampuan membuatnya menjadi pengetahuan individual yang harus dipraktekkan.

Rendahnya kemampuan menulis teks berita siswa, disebabkan pola pembelajaran yang monoton, sehingga siswa bosan untuk mengikuti pelajaran. Guru perlu menggunakan alat bantu atau media yang baik, sebagai alat untuk menyampaikan materi agar proses belajar-mengajar tidak monoton sehingga siswa lebih kreatif. Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosakata. Kemampuan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan.

Berdasarkan jurnal penelitian Liana Diastiti, dengan judul penelitian “*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Berbantuan Peta Konsep Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang*”, dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau belum tuntas belajar dengan nilai rata-rata belajar adalah 70. Sedangkan KKM yang ditetapkan sekolah tersebut adalah 75.

Demikian halnya berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 6 Medan, peneliti menemukan masih banyak siswa kelas VIII yang belum mampu menulis teks berita dengan baik dan benar. Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang belum mencapai KKM pada pembelajaran menulis teks berita, penguasaan kosakata yang minim dan masih banyak kesalahan, penggunaan kata yang berulang-ulang dan tidak sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD), kelengkapan isi tulisan atau berita yang belum mengandung unsur 5W+1H, serta penggunaan tanda baca yang masih terdapat beberapa kesalahan. Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan peneliti, menemukan bahwa proses pembelajaran menulis yang dilakukan guru di dalam kelas masih bersifat konvensional dengan lebih banyak mengandalkan metode ceramah, demonstrasi dan latihan. Bahkan

demonstrasi yang dilakukan guru juga kurang efektif, di mana guru hanya memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses atau situasi tanpa melibatkan siswa dalam demonstrasi serta siswa lebih banyak diam dan pasif memperhatikan apa yang diperagakan guru sehingga hasilnya juga kurang maksimal.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka seorang guru dalam menjalankan profesinya sebagai tenaga pendidik, harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Guru perlu memiliki pengetahuan tentang pendekatan dan teknik-teknik mengajar yang baik sehingga kegiatan belajar yang efektif dan efisien dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Sagala, 2005:5). Salah satu usaha yang tidak pernah guru tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan model sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian pada keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran, tentu diperlukan model-model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakan tugas mengajar dan juga kesulitan belajar peserta didik, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Melihat dan mengamati fakta yang terjadi di dunia pendidikan sekarang ini, sudah sepantasnya jika peneliti selaku calon pendidik untuk memikirkan inovasi baru untuk lebih meningkatkan inovasi dan kreativitas siswa, terutama dalam pembelajaran menulis teks berita. Menulis teks berita diperlukan sebuah penggunaan strategi atau model pembelajaran yang baik, untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan idea atau gagasan. Sehingga pembaca

dapat menyakini kebenarannya sesuai dengan fakta atau data-data yang disajikan. Agar tujuan tersebut tercapai, dibutuhkan model yang mampu mengoptimalkan pembelajaran menulis teks berita di sekolah.

Pemilihan model dilakukan setelah peneliti mencari berbagai model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita di sekolah. Peneliti memilih model pembelajaran *student facilitator and explaining* karena model ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran menulis teks berita. Dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* guru mampu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Model pembelajaran *student facilitator and explaining*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan pembelajaran yang sedang berlangsung dan meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Oleh karena itu, peneliti mencoba sebuah model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam pembelajaran menulis teks berita.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul “*Efektivitas Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Medan Tahun Ajaran 2014/2015*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait proses pembelajaran menulis teks berita, antara lain:

1. Kemampuan menulis teks berita siswa masih rendah.

2. Masih banyak siswa yang kesulitan menuangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam menulis teks berita.
3. Pembelajaran yang dilakukan selama ini masih bersifat konvensional
4. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis berita cenderung hanya menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan latihan.
5. Demonstrasi yang dilakukan guru masih belum melibatkan siswa secara aktif dalam belajar serta kurang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam menulis.

### **C. Batasan Masalah**

Agar masalah yang diteliti tidak luas, maka perlu adanya pembatasan. Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada efektivitas model pembelajaran *student facilitator and explaining* terhadap kemampuan menulis teks berita.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan tahun ajaran 2014/2015 dengan menggunakan model *demonstration*?

3. Apakah model pembelajaran *student facilitator and explaining* efektif digunakan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa VIII SMP Negeri 6 Medan tahun ajaran 2014/2015?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan tahun ajaran 2014/2015 menggunakan model pembelajaran *student facilitator and explaining*.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan tahun ajaran 2014/2015 menggunakan model *demonstration*.
3. Untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *student facilitator and explaining* dalam menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Medan tahun ajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa Indonesia sehingga pembelajaran jadi lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

##### **2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis teks berita.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pembelajaran menulis, khususnya menulis teks berita dengan mengimplementasikan penggunaan model pembelajaran *student facilitator and explaining*

c. Bagi Siswa.

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu dan meningkatkan motivasi serta kreativitas dalam mengungkapkan ide dan penggunaan kalimat baku dalam menulis teks berita.